

ABSTRAK

Anita Fitri. NIM 210101080247, *Implementasi Sikap Disiplin Positif Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru.* Dosen Pembimbing Skripsi Drs. Emroni M.Ag. Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Disiplin Positif, Anak Usia Dini, Implementasi, Evaluasi

Penerapkan sikap disiplin positif anak usia dini yang positif meliputi pendekatan yang berfokus pada pengembangan kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan berinteraksi secara sehat. Orang tua dan guru menjadi teladan yang baik bagi anak. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi sikap disiplin positif anak usia dini di kelompok A TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru, dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dengan metode studi lapangan. Subjek penelitian adalah kepala sekolah 3 orang guru kelompok A dan anak kelompok A1, A2 dan A3 yang berjumlah 48 orang, sedangkan objek penelitian adalah implementasi sikap disiplin positif anak usia dini di kelompok A. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Serta keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah dan guru melalui rapat rutin (kombel), penyusunan kesepakatan kelas yang berisi aturan-aturan sederhana dan disesuaikan dengan karakter serta kabutuahan anak. Pelaksanaan implementasi disiplin positif dilakukan melalui pendekatan keteladanan, pembiasaan, komunikasi efektif, dan penguatan positif, baik secara verbal maupun non-verbal. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi harian, catatan anekdot, serta format ceklis.

Faktor pendukung dalam implementasi ini meliputi kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua yang mendukung pembentukan karakter, serta ketersediaan sarana edukatif. Adapun faktor penghambatnya adalah tingkat pemahaman anak yang masih terbatas terhadap aturan, pengaruh negatif dari media sosial dan keberagaman karkter anak.